PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (STRATA 1)

Oleh :

DEVILIAN FITRI
NPM: 10090069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh:

Nama	:	Devilian Fitri
NPM	:	10090069
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Institusi	:	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
(Dr. Ansofino, M.Si)	(Desi Areva, M. Pd)

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh :

Devilian Fitri,[1] Dr. Ansofino, M.Si,[2] Desi Areva, M. Pd[3]

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, 2) pengaruh sarana akomodasi terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, 3) pengaruh tempat belanja tourist terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, 4) Pengaruh jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist di Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berupa data time series dengan periode pengamatan 2003-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -0.947, Karena nilai t_{hitung} -1,189 < t_{tabel} 1,943 dengan nilai signifikan 0.279 > α = 0.05, maka tolak Ha dan terima Ho. Artinya apabila jumlah wisatawan naik satu persen, maka tidak ada pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Kedua, Sarana akomodasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 17689,924. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 4,388> t_{tabel} 1,943 dan signifikan 0,005 < α = 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya apabila sarana akomodasi naik satu persen, pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan akan naik sebesar 17.689,924 satuan. Ketiga, Tempat belanja tourist berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 49.471,095. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung}, 3,127 > t_{tabel} sebesar 1,943 dengan nilai signifikan 0,020 < α = 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya apabila tempat belanja tourist naik satu persen, maka pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan akan naik sebesar 49.471,095 satuan. Keempat, Jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 24,657 > F_{tabel} 3,70 dan nilai signifikan 0,001 < α = 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist mampu mempengaruhi varian pada pendapatan asli daerah sebesar 92,5 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Pengaruh, Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah

---

[1] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
[2] Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
[3] Dosen Program Studi Pendidiakn Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

TOURISM SECTOR EFFECT ON LOCAL REVENUE (PAD) IN THE DISTRICT OF PESISIR SELATAN

Oleh :

Devilian Fitri,[4] Dr. Ansofino, M. Si,[5] Desi Areva, M. Pd [6]

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study to analyze: 1) the effect of the number of tourists to local revenues in the Pesisir Selatan District, 2) the effect of the accommodation facilities on revenue in the Pesisir Selatan District, 3) the influence of tourist shopping on revenue in the Pesisir Selatan District, 4) The effect of the number of tourists, accommodation facilities and tourist shopping places in Pesisir Selatan District. When the study was conducted in August 2014. The researcher used descriptive quantitative research. Types and sources of data using a quantitative approach with secondary data in the form of time series data with the observation period 2003-2012. The results showed that: First, there is no positive and significant influence of the number of tourists to local revenues in the Pesisir Selatan District indicated by the coefficient value of -0947, because t_{count} -1.189 <t_{table} 1.943 with significant value of 0.279> α = 0.05 , then reject Ho and accept Ha. This means that if the number of tourists increase one percent, then there is no effect on revenue Pesisir Selatan District. Second, Accommodation facilities and a positive significant effect on revenue in the Pesisir Selatan District, which is indicated by the value of the coefficient of 17689.924. Value of this coefficient is significant because t_{count} 4.388> t_{table} 1.943 and significant t_{table} 0.005 <α = 0.05, then reject H0 and accept Ha. It means that if the accommodation facilities increase one percent, local revenues will increase by 17689.924 units. Third, tourist shopping place significant and positive influence on revenue, which is indicated by the value of the coefficient of 49471.095. Value of this coefficient is significant because t_{count}, 3.127>1.943 t_{table} of significant value 0.020<α =0.05, then reject H0 and accept Ha. It means that if a tourist spending increase one percent, then the local revenues Pesisir Selatan District will increase by 49471.095 units. Fourth, the number of tourists, accommodation facilities and tourist shopping place simultaneously positive and significant impact on revenue Pesisir Selatan District, which is indicated by a value of 24.657 F_{count}> F_{table} 3.70 and significant value 0.001 <α = 0.05, then reject H0 and accept Ha. It means that the number of tourists, accommodation facilities and tourist shopping places are able to influence the variance in local revenues amounted to 92.5% and the rest is explained by other variables.

Keywords: Effects, Tourism Sector and Local Revenue

---

[4] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
[5] Dosen Program Studi Pendidiakn Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
[6] Dosen Program Studi Pendidiakn Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indoesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menncapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan undang-undang dasar dan pancasila sila kelima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Dalam mengelola pembangunan daerah perlu ditunjang oleh beberapa sumber keuangan yang berasal dari daerah yang bersangkutan, kemudian diperlukan beberapa kebijakan keuangan yang ditempuh pemerintah untuk mengatur semua konsep pembangunan daerah tersebut.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan di kelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Sumber daya yang dimaksud terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya, dan sumber daya manusia (Wardiyanta: 2006:47-48).

Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah otonomi terus berlangsung melakukan pembangunannya, seiring dengan perputaran waktu. Salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang dikembangkan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sektor pariwisata. Hal ini disebabkan karena pariwisata di anggap mampu memberikan sumbangsihnya di bidang ekonomi dan sosial yang cukup berarti bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu pariwisata juga merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Pariwisata merupakan industri yang tidak mengeluarkan asap yang dapat menciptakan kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat serta pertumbuhan ekonomi dan juga pencipta lapangan kerja yang relatif besar mengurangi tingkat kemiskinan. Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012

Tahun	Wisatawan		Jumlah (Orang)
	Nusantara	Mancanegara	
2003	38.103	260	38.363
2004	34.726	603	35.329
2005	25.200	422	25.622
2006	30.185	61	30.246
2007	48.918	140	49.058
2008	72.359	388	72.747
2009	91.451	894	92.345
2010	114.146	357	114.503
2011	143.648	631	144.279
2012	306.670	6.464	313.134

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014

Di lihat dari tabel di atas dapat diketahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2003-2012 jumlahnya tidak merata tiap tahunnya baik yang nusantara maupun mancanegara. Ada terjadi peningkatan ada pula terjadi penurunan, namun pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 terus mengalami peningkatan baik dari wisatawan mancanegara maupun nusantara.

Tabel 2. Jumlah Hotel dan Restoran di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012

Tahun	Sarana Akomodasi		Jumlah
	Hotel/Penginapan	Restoran/Rumah Makan	
2003	15	35	50
2004	16	34	50
2005	18	34	52
2006	17	38	55
2007	18	39	57
2008	18	47	65
2009	22	56	78
2010	20	45	65
2011	20	45	65
2012	27	46	73

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014

Jumlah sarana akomodasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan tidak jauh beda dari jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kabupaten Pesisir Selatan selalu mengalami peningkatan atau penurunan baik dari jumlah hotel/penginapan dan restoran/rumah makan.

Tabel 3. Jumlah Tempat Belanja Tourist diKabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012

Tahun	Tempat Belanja Tourist
	Toko Souvenir
2003	2
2004	3
2005	3
2006	3
2007	3
2008	3
2009	3
2010	8
2011	11
2012	12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan 2014

Dilihat dari tabel di atas tempat belanja tourist yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun tidak mengalami peningkatan yang pesat, tetapi sudah bertambahnya jumlah tempat belanja tourist dalam bentuk toko souvenir yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012 (Milyaran Rupiah)

Tahun	Realisasi (Milyaran Rupiah)	Perkembangan	
		Jumlah	Persen
2003	247.178,82	-	-
2004	259.082,40	11.903,58	4,59
2005	245.431,15	-13.651,25	-5,56
2006	398.567,67	153.136,52	38,42
2007	504.192,64	105.624,97	20,95
2008	647.471,12	143.278,48	22,13
2009	659.794,87	12.323,75	1,87
2010	775.735,06	115.940,19	14,95
2011	852.263,85	76.528,79	8,98
2012	876.212,87	23.949,02	2,73

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014

Pendapatan di Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 tidak menetap. Terjadi penurunan pada tahun 2005 sebesar Rp 245.431,15, kemudian pada tahun-tahun berikut terus mengalami peningkatan sampai tahun 2012 sampai sebesar Rp 876.212,87.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang di teliti yaitu untuk melihat permasalahan yang menghubungkan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Riduwan: 2009:8) yaitu bagaimana pengaruh jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan, maka penulis berusaha membuktikan permasalahan yang dihadapi dengan pemecahan masalah secara deskriptif kuantitatif.

Menurut Riduwan (2012:69) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihatkan penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik utama pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tahun	Realisasi (Milyaran Rupiah)
1	2003	247.178,82
2	2004	259.082,40
3	2005	245.431,15
4	2006	398.567,67
5	2007	504.192,64
6	2008	647.471,12
7	2009	659.794,87
8	2010	775.735,06
9	2011	852.263,85
10	2012	876.212,87
Rata-rata		546.593,045
Std. Deviasi		2,50400E5
Minimum		245.431,15
Maximum		876.212,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014

Dilihat dari tabel di atas rata-rata sebesar Rp 546.593,045, minimum Rp 245.431,15, maximum Rp 876.212,87 dan standar deviasinya sebesar 2,50400E5. Kondisi fluktuasi tingkat realisasi yang di alami kabupaten pesisir selatan tentunya sangat berpenagruh terhadap tingkat kemandirian kabupaten pesisir selatan sehingga diperlukan berbagai kebijakan pengembangan dan peningkatan kemandirian daerah agar target dan realisasi dapat terpenuhi.

Tabel 6. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2003	38.363
2	2004	35.329
3	2005	25.622
4	2006	30.246
5	2007	49.058
6	2008	72.747
7	2009	92.345
8	2010	114.503
9	2011	144.279
10	2012	313.134
Rata-rata		91562,6
Std. Deviasi		87343,99
Maximum		313134
Mininum		25622

Sumber : Dinas Pemuda Dan Olahraga, Kebudayaan Pariwisata

Di lihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata dari jumlah wisatawan adalah 91.562,6, standar deviasi sebesar 87.343,99, maximum dan minimum masing-masing sebesar 313.134 dan 25.622.

Tabel 7. Jumlah Hotel dan Restoran di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2012

No	Tahun	Jumlah
1	2003	50
2	2004	50
3	2005	52
4	2006	55
5	2007	57
6	2008	65
7	2009	78
8	2010	65
9	2011	65
10	2012	73
Rata-rata		61
Std. Deviasi		9,75
Maximum		78
Minimum		50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014

Pada tabel di atas dapat di lihat dari seluruh jumlah sarana akomodasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2003 sampai tahun 2012 diperoleh rata-rata sebesar 61, standar deviasi sebesar 9,75, minimum sebesar 50 dan maximum sebesar 78.

Tabel 8. Jumlah Tempat Belanja Tourist di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014

No	Tahun	Tempat Belanja Tourist
		Toko Souvenir
1	2003	2
2	2004	3
3	2005	3
4	2006	3
5	2007	3
6	2008	3
7	2009	3
8	2010	8
9	2011	11
10	2012	12
Rata-rata		5,1
Std. Deviasi		3,76
Maximum		12
Minimum		2

Sumber : Badan Pusat Statistik kabupaten pesisir selatan tahun 2014

Dapat di lihat dari tabel di atas rata-rata yang di dapat dari jumlah tempat belanja tourist sebesar 5,1, standar deviasi sebesar 3,76, maximumnya sebesar 12 dan minimum sebesar 2.

Tabel 8. Hasil Uji Log Likelihood

F-statistic	19.25388	Prob. F(1,6)	0.0046
Log likelihood ratio	14.37220	Prob. Chi-Square(1)	0.0002

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 19,253 > 18,307 nilai X^2 tabel berarti tolak H_o yang berarti menolak menghilangkan variabel X_2 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel sarana akomodasi.

Tabel 9. Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	2.213072	Prob. F(1,5)	0.1970
Log likelihood ratio	3.664571	Prob. Chi-Square(1)	0.0556

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,231 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,70 pada α = 0,05. Hal ini menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	10	,316	,687	-,314	1,334
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

$$JB = n\left[\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24}\right]$$

$$JB = 10\left[\frac{0{,}316^2}{6} + \frac{(-0{,}314-3)^2}{24}\right] = 4{,}74$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 4,74 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 16,919. Karena nilai statistik Jarque-Bera (JB) (4,74) ≤ nilai X^2 tabel (16,919). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = X_2 - X_3$	.953[a]	.907	.881	86454.22179
$X_2 = X_1 - X_3$	.827[a]	.684	.594	1.59552E5
$X_3 = X_1 - X_2$	.896[a]	.803	.746	1.26115E5

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,907, variabel sarana akomodasi (X_2) sebesar 0,684 dan variabel

tempat belanja tourist (X_3) sebesar 0,803. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nila *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

a. **Regresi variabel X_1 = (X_2 dengan X_3)**
   Nilai TOL = ($1-R^2$) = 1 – 0,907 = 0,093
   Nilai VIF = 1 / TOL = 1 / 0,093 = 10,752
b. **Regresi variabel X_2 = (X_1 dengan X_3)**
   Nilai TOL = ($1-R^2$) = 1 – 0,684 = 0,316
   Nilai VIF = 1 / TOL = 1 / 0,316 = 3,164
c. **Regresi variabel X_3 = (X_1 dengan X_2)**
   Nilai TOL = ($1-R^2$) = 1 – 0,803 = 0,197
   Nilai VIF = 1 / TOL = 1 / 0,197 = 5,076

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas sarana akomodasi dan tempat belanja tourist bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel sarana akomodasi sebesar 3,164, variabel tempt belanja tourist sebesar 5,076, sedangkan variabel jumlah wisatawan sebesar 10,752. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[c,d]				
Model	R	R Square[b]	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299[a]	,090	-,214	7,84352488E4

Sumber : hasil pengolahan data 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui nilai X^2 hitung = (n-p)*R^2, maka X^2 hitung = (10-3)*0,090 = 0,63, sedangkan X^2 tabel df (0,05) adalah sebesar 7,815. Jadi berdasarkan hasil dari X^2 hitung < X^2 tabel, maka model persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743[a]	,552	-,343	5,84472E9

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,265E20	6	2,108E19	,617	,719[a]
	Residual	1,025E20	3	3,416E19		
	Total	2,289E20	9			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Gejala heteroskedatisitas ditunjukkan jika nilai X^2 hitung > nilai X^2 tabel. Nilai X^2 hitung diperoleh dari persamaan X^2 hitung = n x R^2, 10 x 0,552= 5,52. Derajat bebas untuk X^2 tabel adalah α, df=0,05, jumlah variabel bebas 6=12,592. Berdasarkan hasil X^2 hitung dapat diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedatisitas, karena X^2 hitung < X^2 tabel.

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-698122,175	228526,348		-3,055	,022
	Jumlah Wisatawan	-,947	,796	-,330	-1,189	,279
	Sarana akomodasi	17689,924	4031,501	,689	4,388	,005
	Tempat belanja tourist	49471,095	15820,666	,742	3,127	,020

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

$$Y = -698.122,175 + -0,947X_1 + 17.689,924X_2 + 49.471,095X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -698.122,175 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar -698.122,175. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist) maka nilai variabel pendapatan asli daerah berkurang sebesar. -698.122,175.
2. Koefisien regresi variabel jumlah wisatawan (X_1) sebesar -0,947 yang bertanda negatif. Hal ini berarti adanya tolak belakang jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel jumlah wisatawan menurun sebesar satu satuan maka pendapatan asli daerah meningkat dalam satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel sarana akomodasi (X_2) sebesar 17.689,924 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif sarana akomodasi terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel sarana akomodasi meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat pendapatan asli daerah sebesar 17.689,924 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel tempat belanja tourist (X_3) sebesar 49.471,095 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif tempat belanja tourist terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel tempat belanja tourist meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat pendapatan asli daerah sebesar 49.471,095 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Tabel 15. Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,962[a]	,925	,887	84001,51172

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.12 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,925 yang artinya 92,50% perubahan pada variabel dependen (pendapatan asli daerah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist) sedangkan sisanya sebesar 7,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-698122,175	228526,348		-3,055	,022
Jumlah wisatawan	-,947	,796	-,330	-1,189	,279
Sarana akomodasi	17689,924	4031,501	,689	4,388	,005
Tempat belanja tourist	49471,095	15820,666	,742	3,127	,020

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi pendapatan asli daerah adalah :

1. Koefisien regresi variabel jumlah wisatawan (X_1) sebesar -1,189 yang bertanda negatif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel jumlah wisatawan menurun sebesar satu satuan maka pendapatan asli daerah meningkat sebesar -1,189 dalam satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
2. Koefisien regresi variabel sarana akomodasi (X_2) sebesar 4,388 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif sarana akomodasi terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel sarana akomodasi meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat pendapatan asli daerah sebesar 4,388 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel tempat belanja tourist (X_3) sebesar 3,127 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif tempat belanja tourist terhadap pendapatan asli daerah, apabila nilai variabel tempat belanja tourist meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat pendapatan asli daerah sebesar 40510,332 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Tabel 17. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,220E11	3	1,740E11	24,657	,001[a]
	Residual	4,234E10	6	7,056E9		
	Total	5,643E11	9			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 5.13 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 24,657 > F_{tabel} 3,708 dan nilai signifikan 0,000 < α = 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, artinya semakin baik jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist maka pendapatan asli daerah akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dikembangkan kesimpulan sebagai beikut :

1. Jumlah wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisr Selatan , yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar -0,947. Nilai koefisien tidak signifikan karena nilai t_{hitung} -1,189 < t_{tabel} sebesar 1,943 dengan nilai

signifikan 0,279 < α = 0,05 maka tolak H_a dan terima H_o. Artinya apabila jumlah wisatawan menurun satu persen, maka tidak akan mengurangi pendapatan asli daerah.

2. Sarana akomodasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 17689,924. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 4,388 > t_{tabel} 1,943 dan signifikan 0,005 < α = 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya apabila sarana akomodasi naik satu persen, maka pendapatan asli daerah akan naik sebesar 17689,924 satuan.
3. Tempat belanja tourist berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 49471,095. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung}, 3,127 > t_{tabel} sebesar 1,943 dengan nilai signifikan 0,020 < α = 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya apabila tempat belanja tourist naik satu persen, maka pendapatan asli daerah akan naik sebesar 49471,095 satuan.
4. Jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 24,657 > F_{tabel} 3,70 dan nilai signifikan 0,001 < α = 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist mampu mempengaruhi varian pada pendapatan asli daerah sebesar 92,5 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak yang berwenang dan pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan itu sendiri agar memperhatikan jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist, karena di antara tiga variabel tesebut secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Meningkat pajak pajak restoran, retribusi kios, biaya karcis masuk pada setiap obyek wisata dan juga memberikan layanan karcis masuk bagi wisata yang belum ada biaya karcis masuk pada obyek wisata Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mencoba memperbanyak jumlah responden dan lebih selektif dalam memilih calon responden, saran ini penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas hasil penelitian.

KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Pariwisata*.

Berisigep, Rijal. 2009. *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kepulauan Mentawai.* Skripsi. Padang. UNP.

BPS Kabupaten Pesisir Selatan. 2013. *Pesisir Selatan dalam Angka 2013*. Painan: BPS Kabupaten Pesisir Selatan.

Depitri, Silvia Nengdi. 2014. *Analisis Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2000-2012*. Skripsi. Padang. STKIP.

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. 2013. *Data Kunjungan 2007-2013.* Painan: Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate.* Jakarta: Erlangga

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Karisma Widya. 2013. Analisis Peran Industri Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmiah.*

Mardiasmo. 2002. *0tonomi dan manajemen keuangan daerah* . Penerbit Andi:Yogyakarta

Muljadi A. J. 2012. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Pendit, S Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT.Pradnya Paramita: Jakarta.

--------. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.

Pertiwi, Ana. 2014. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Volume 3. Nomor 3.

Pleanggra, Ferry. 2012. Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah.

Rahayu Fitri. 2006. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Kota Bogor.

Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Penyusunan: Proposal Penelitian.*Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar.*Jakarta. Salemba Empat

Sukardi. 2011. Peranan Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata Baturaden Terhadap Pendapatan Retribusi Daerah Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Ekonomika.* Volume 14. Nomor 3.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*

Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang *Pajak dan Retribusi Daerah.*

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Andi OFFSET

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. Yogyakarta* : Ekonisia

Widiastuti, Ni Komang. 2010. *Pengaruh sektor pariwisata terhadap kineja keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di provinsi Bali.* Skripsi. Bali. Universitas Udayana.